

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama. Pendidikan sangat perlu guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal, mampu menjalani kehidupan dengan baik dan dapat melaksanakan pembangunan.

Kualitas pendidikan yang diinginkan di Indonesia adalah perubahan kearah yang lebih baik, karena Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa :

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Menurut Winkel (Purwanto, 2016 : 45) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Oleh karena itu hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui

seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang guru yang memiliki peran besar dalam pendidikan.

Salah satu hasil belajar dapat dinilai dari aspek kognitif, penilaian secara kognitif menilai seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat atau dialami melalui hasil penelitian sendiri. Sehingga timbulah penilaian pencapaian hasil belajar, salah satunya dengan menggunakan penilaian ulangan harian.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah peneliti lakukan pada mata pelajaran ekonomi hasil belajar siswa yang rendah dialami oleh siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mampu memahami dan menguasai mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tentu saja mata pelajaran ini harus bisa dikuasai oleh siswa. Masih banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa kelas X yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan disekolah yakni 75. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata
Kelas X SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
		L	P		
1	X IPS 1	14	22	36	74,00
2	X IPS 2	16	20	36	73,00
3	X IPS 3	15	21	36	74,14
4	X IPS 4	16	20	36	72,74
5	X IPS 5	15	21	36	70,00
6	X MIPA 1	14	22	36	74,00
7	X MIPA 2	13	23	36	75,74
8	X MIPA 3	14	22	36	71,65
9	X MIPA 4	14	22	36	74,51
10	X MIPA 5	14	22	36	73,20

Sumber: Nilai Rata-rata Semester Ganjil SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 nilai rata-rata siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal bahkan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena guru kurang bisa memberikan materi yang sesuai kepada siswa dan kurang menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal ini harus segera diatasi agar sekolah mendapatkan siswa yang berkualitas.

Menurut Suyanto & Asep Jihad (2013 : 39) “Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar”. Dengan adanya guru yang berkompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan harus benar-benar mempunyai kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Dijelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwasannya setiap guru harus memiliki empat kompetensi diantaranya; Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Salah satu diantaranya ada kompetensi profesional yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Guru adalah rujukan keilmuan dan sikap bagi siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku dan cara berpikir seseorang banyak dipengaruhi oleh apa yang telah ditanamkan gurunya di sekolah. Untuk memperoleh siswa yang unggul keilmuan dan kepribadiannya, perlu dipersiapkan guru-guru yang andal dalam mendidik, baik dalam penguasaan materi maupun pemberian materi kepada siswanya. Guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar menjadi nyaman sehingga menimbulkan persepsi siswa yang positif dan minat belajar. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru akan mempengaruhi hasil belajar karena akan membangkitkan minat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan guru. Faktor yang tidak kalah penting selain minat belajar adalah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru. Persepsi setiap individu dapat bersifat

positif dapat pula bersifat negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian siswa mengenai bagaimana guru tersebut mengajar, bersikap, dan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, mengingat pentingnya hasil belajar maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki keterkaitan dengan masalah, karena setiap rumusan masalah harus berdasarkan pada masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki tujuan yang jelas dan target yang akan dicapai setelah melakukan penelitian. Maka dari itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bukan semata-mata untuk mengasah kemahiran dalam meneliti suatu masalah, akan tetapi disisi lain penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat, menyumbangkan suatu hasil untuk memajukan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kemajuan dibidang lainnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dari segi teori

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut terhadap perkembangan bidang pendidikan yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa, agar tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan khususnya bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah guna mencapai hasil atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Manfaat dari segi praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi, berminat, bersemangat, tertarik, dan makin terpacu untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi sehingga tidak ada anggapan siswa bahwa mata pelajaran ekonomi itu sulit.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran ekonomi dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran ekonomi dengan membebaskan guru untuk menjalankan peran sebagaimana mestinya.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti.

4. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan sebagai tambahan pengetahuan.